

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan dan dasar yang menjadikan peneliti tertarik dalam memilih judul penelitian “Implementasi Pendekatan Tematik dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang” yaitu:

1. Terjadinya pergantian sistem kurikulum yang disesuaikan dengan seiringnya zaman membuat kerancauan yang sangat membingungkan bagi para guru terlebih untuk guru yang dikhususkan dalam bidang kurikulum. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab pendidikan di Indonesia mengalami kemunduran yang sangat memprihatinkan terlebih dalam bidang pendidikan akhlakunya, sehingga hal tersebut menjadikan sebagian guru berfikir untuk membuat suatu kurikulum tersendiri yang mana mampu menyeimbangi pola pendidikan pada zaman dulu terkhusus pola pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dengan begitu penggunaan suatu metode dan pendekatan yang unik sangat diperlukan oleh seorang guru terlebih jika diterapkan dalam suatu kurikulum pendidikan disuatu lembaga sekolah, oleh sebab itu penerapan pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab merupakan salah satu cara bagi seorang guru di dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, sehingga hal tersebut diharapkan akan melahirkan generasi yang baik dan berpendidikan Qur’ani.

2. Pemilihan Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang sebagai objek penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islami yang menggunakan dan menerapkan salah satu pendekatan baru yaitu tematik dalam kurikulum pendidikan di Kuttab, yang mana pola pendidikannya mengikuti pola pendidikan Rasulullah. Sehingga antara keduanya memiliki kesinambungan yang baik yang mampu menjadikan sistem pendidikan di Kuttab berbeda dengan pendidikan di lembaga sekolah dasar pada umumnya, sebab pola pendidikan Kuttab lebih mengarah pada pendidikan sirah Nabawiyah yang disusun secara tematik.
3. Pemilihan judul “Implementasi Pendekatan Tematik dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang” dipilih karena peneliti tertarik untuk meneliti pendekatan tematik yang diterapkan di Kuttab Al-Fatih Semarang, dimana hal tersebut memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti baik secara kemampuan finansial, waktu, dan kemampuan peneliti.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadikesalah fahaman pada judul skripsi, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah diantaranya:

1. Implementasi

Implementasi dalam arti bahasa adalah ‘pelaksanaan atau penerapan’. Secara konseptual implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan suatu pemikiran atau ide, konsep, kebijakan dan motivasi yang digunakan oleh

seseorang dalam melakukan suatu tindakan praktis yang memiliki dampak positif dalam suatu pembelajaran baik dalam bentuk perubahan keterampilan, ilmu pengetahuan, serta mengandung suatu nilai dan sikap yang baik bagi peserta didik dalam pembelajaran (Mulyasa, 2005, p. 93).

Secara penerapannya implementasi adalah bagaimana cara seorang guru dalam menggunakan suatu metode dan pendekatan yang baru dan unik yang diterapkan dalam suatu sistem pembelajaran atau kurikulum Kuttab Al-Fatih, dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan materi dan ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an agar peserta didik lebih mudah dalam memahami dan aktif dalam pembelajaran.

2. Pendekatan Tematik

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu tolak ukur yang dijadikan sebagai pusat utama atau rujukan pokok dalam proses pembelajaran (Kurniawan, 2014, p. 39). Sedangkan tematik adalah “epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dengan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka” (Prastowo, 2013, p. 124).

Secara konseptual pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu, yaitu terjala atau terstruktur sehingga dalam pembelajaran lebih menekankan pada pengumpulan beberapa materi yang diintegrasikan ke dalam satu tema pembelajaran (Kurniawan, 2014, p. 95).

Secara operasional dalam konteks implementasi kurikulum Kuttab dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan atau pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajar integrasi atau terpadu yang digunakan dalam jenjang usia awal pembelajaran pada anak dengan menggunakan tema-tema yang dikaitkan dengan alam sekitar dalam kehidupan anak, sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam dan penuh makna dalam diri peserta didik.

3. Kurikulum

Kurikulum adalah sekumpulan mata pelajaran serta program pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam suatu pembelajaran yang mana telah ditentukan oleh lembaga penyelenggara pendidikan mengenai rancangan materi yang akan diajarkan pada peserta didik dalam suatu proses pembelajaran (Majid, 2014).

Secara operasional kurikulum adalah suatu rancangan pembelajaran yang digunakan di Kuttab yang mana disesuaikan dengan konsep dasar pendidikan di dalam suatu sekolah, sehingga dengan begitu sistem pembelajaran di Kuttab Al-Fatih menggunakan kurikulum tersendiri yang setara dengan kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang dipadukan dengan menggunakan pembelajaran atau pendekatan tematik (kurikulum iman).

Sehingga dari penegasan istilah di atas dapat ditarik kesimpulan berkaitan dengan judul tentang “Implementasi Pendekatan Tematik dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang” adalah suatu cara atau teknik yang

diterapkan oleh guru dalam kurikulum Kuttab, yang mana hal tersebut dilakukan secara tematik yaitu dipisahkan secara tema atau sub tema pembelajaran. Sehingga hal tersebut bertujuan untuk lebih memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di Kuttab Al-Fatih, sebab sistem pendidikan di Kuttab menganut sistem pendidikan Rasulullah. Oleh karena itu dengan penerapan pendekatan tematik atau pertema sangat cocok digunakan dalam kurikulum Kuttab dan berhubungan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di Kuttab Al-Fatih Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.
3. Bagaimana evaluasi pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang dapat diperoleh dengan cara observasi, dan merupakan jawaban

dari permasalahan yang ada serta dapat diperoleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendekatan tematik dalam kurikulum di Kuttab Al-Fatih Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pendekatan tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan peneliti di dalam melakukan suatu penelitian, maka dibutuhkan suatu metode penelitian yang tepat dan sistematis sehingga tujuan dalam suatu penelitian mampu dicapai oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, fakta, dan informasi yang digunakan penulis adalah berupa jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan guna untuk melihat secara langsung keadaan

dilapangan dan mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran atau konkrit (Arikunto, 1993, p. 13).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah suatu gejala atau faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut antara lain mengenai implementasi pendekatan tematik dalam kurikulum di Kuttab Al-Fatih adalah:

1) Aspek Perencanaan

Aspek perencanaan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian berkaitan dengan pendekatan tematik yang digunakan dalam kurikulum Kuttab adalah RKK Kuttab:

a) Raker (rapat kerja), yaitu suatu kegiatan pertemuan atau perkumpulan guru-guru Kuttab dalam membahas dan menentukan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan disusun dalam satu semester ke depan baik berkenaan dengan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan. Aspek yang terkandung dalam Raker Kuttab, yaitu:

(1) pembuatan RKK pembelajaran yang disesuaikan dengan buku modul yang digunakan di Kuttab Al-Fatih.

(2) Mengadakan review materi pembelajaran, seperti ujian tema yaitu ketika guru sudah menyelesaikan satu tema pembelajaran maka akan diadakan ujian review serta mabit.

(3) Ujian review semester, yaitu guru menguji peserta didik dengan memberikan beberapa tugas yang berkenaan dengan tema yang dipelajari dengan dipraktikkan secara langsung ke dalam kehidupan keseharian peserta didik baik di rumah atau sekolah maupun dilingkungan sekitar.

(4) Ujian akhir semester

b) *Pleno*, yaitu kegiatan musyawarah yang dilakukan oleh para guru Kuttab guna mendiskusikan dan memusyawarahkan RKK yang dibuat oleh guru Kuttab, apakah sudah sesuai dengan modul Kuttab dan konsep pendidikan Kuttab atau belum.

2) Aspek Pelaksanaan

a) Kegiatan pendahuluan, yang meliputi aspek:

(1) Pembukaan

(2) Muraja'ah ayat yang terdapat dalam tema pembelajaran

(3) Membaca tujuan pembelajaran

(4) Pengelolaan kelas

(5) Talaqqi ayat dalam tema pembelajaran

b) Kegiatan inti, dengan aspek:

- (1) Guru bertanya mengenai tema pembelajaran kepada peserta didik
- (2) Peserta didik membaca ayat beserta artinya
- (3) Guru menjelaskan dan memberikan tafsiran tentang ayat yang dipelajari
- (4) Guru memberikan simulasi tentang tema yang dipelajari
- (5) Guru menyuruh peserta didik untuk mempraktikkan materi yang diajarkan secara langsung
- (6) Guru mengajar peserta didik membaca istighfar sebelum pembelajaran selesai.

c) Kegiatan penutup, dengan aspek:

- (1) Guru bertanya pada peserta didik berkaitan tema yang dipelajari
- (2) Guru memotivasi peserta didik
- (3) Guru mengarahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk sebelum pembelajaran selesai
- (4) Guru mereview sedikit materi yang diajarkan
- (5) Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah, istighfar dan do'a kafaratul majlis.

3) Aspek Evaluasi

adapun evaluasi yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a) Evaluasi harian atau penilaian proses baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran sekolah, dengan aspek:
 - (1) Adab peserta didik, baik ketika belajar di kelas atau dalam lingkup sekolah maupun di luar lingkungan sekolah seperti rumah dan lingkungan masyarakat,
 - (2) Ujian tema
- b) Evaluasi persemester atau penilaian hasil, meliputi aspek:
 - (1) Ujian praktik
 - (2) Ujian akhir semester atau kenaikan tingkat Kuttab.

b. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan di dalam penulisan skripsi ada dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari sumber utama atau tangan pertama secara langsung tanpa ada perantara atau tangan kedua (Narwati, 2008, p. 98). Data ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang. Data primer diperoleh melalui observasi guru dan peserta didik serta wawancara kepada guru di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang berbentuk dokumen-dokumen, yang diperoleh dari tangan kedua (Sugiono,

2008, p. 402). Selain itu, yang dijadikan data sekunder adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang bagi peneliti dalam kebutuhan penelitian. Data ini meliputi gambaran umum Yayasan Kuttab Al-Fatih, keadaan guru, peserta didik, sarana pra-sarana dan lain-lain; buku-buku tentang model pembelajaran tematik. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan bagian TU; serta data penunjang lainnya yang dijadikan bagian dalam data sekunder.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang menjadi pokok utama dalam penelitian, sebab memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar dalam mengumpulkan data, maka suatu penelitian tidak akan mampu untuk mendapatkan data yang diharapkan sebagai salah satu syarat di dalam memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang sistematis terhadap

gejala-gejala yang dihadapi. Metode observasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: *Pertama*, observasi langsung adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan tanpa melalui perantara terhadap objek yang diteliti, jenis observasi ini juga dikenal dengan observasi terstruktur atau tersamar. *Kedua*, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek dengan melalui perantara suatu alat atau cara, atau biasa disebut dengan observasi tidak terstruktur sebab objek yang dijadikan fokus dalam penelitian belum jelas. *Ketiga*, observasi partisipasi yaitu suatu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti (Sugiyono, 2012, pp. 64 - 67).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi secara langsung atau dengan langsung terjun ke lapangan. Metode ini digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan guna memperoleh data mengenai guru dan pihak-pihak yang terkait di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh gambaran umum perencanaan, pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran di Kuttab berkenaan dengan pendekatan tematik yang digunakan dalam kurikulum di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden dan seberapa besar responden yang diberikan, apakah sedikit atau kecil.

Jenis wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu: wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian apabila peneliti mengetahui secara pasti mengenai informasi yang diperolehnya. Wawancara semiterstruktur adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai mengutarakan pendapat dan ide-idenya. Wawancara tak terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat bebas, dimana peneliti dalam mengumpulkan data tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap atau hanya secara garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumbernya (Sugiyono, 2012, pp. 72 - 74).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, dimana penulis bisa bertanya secara bebas sesuai dengan konteks penelitian dan responden diharapkan dapat menjawab dan mengemukakan pendapatnya secara terbuka. Metode

ini digunakan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap guru di Yayasan Kuttab Al-Fatih mengenai pendekatan tematik yang digunakan dalam kurikulum Kuttab, dan wawancara dilakukan kepada guru dan wali murid dari pesertan didik serta peserta didik.

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh terkait pendekatan tematik di Yayasan Kuttab Al-Fatih dan implementasinya. Apakah memiliki pengaruh yang baik terhadap pembelajaran serta terhadap peserta didik ataukah tidak, sehingga dengan begitu peneliti bisa mengetahui seberapa besar efek dari penerapan model pembelajaran berbasis tema di Kuttab Al-Fatih.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam arti sempit adalah data variable yang berbentuk tulisan, dan dalam arti luas dokumentasi meliputi foto, tape recorder, dan sebagainya. Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh data yang bersumber pada tulisan. Artinya bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber-sumber yang valid yang berupa catatan-catatan tertentu berkenaan dengan keadaan objek penelitian, atau sebagai bukti tertulis untuk menambah pemahaman atau informasi dalam

penelitian yang mana tidak bisa dirubah akan kebenarannya (Prof. Dr. Emzir, 2012, p. 61).

Dalam penggunaan metode dokumentasi ini peneliti menyelidiki mengenai benda-benda tertulis seperti buku, catatan harian, raport peserta didik dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memberikan data dan informasi yang lengkap, sah mengenai pendekatan atau pembelajaran tematik dan implementasinya di Kuttab Al-Fatih dan informasi tersebut bukanlah berdasarkan atas pemikiran saja, akan tetapi ada landasannya dan bukti yang akurat.

d. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik untuk dijadikan generalisasi yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan pola fikir berdasarkan pola piker Miles and Huberman, yaitu ‘dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display dan verification atau conclusion drawing’ (Sugiyono, 2012, p. 91).

1) *Data Reduction* (reduksi data)

Data Reduction adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga mengharuskan

peneliti untuk lebih teliti dan rinci dalam menggumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Mereduksi data disini diartikan bahwa peneliti dalam menggumpulkan data lapangan hanya melihat dari hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan pola dari data yang akan diteliti terlebih dahulu dan menuliskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri, sehingga data reduction ini akan lebih memudahkan peneliti dalam menggumpulkan data-data yang ada di lapangan dengan cara dirangkum secara singkat dan terinci (Sugiyono, 2012, p. 92).

2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggumpulkan data reduction, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu dengan men-*display* data yang diperoleh dari lapangan. Yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, atau menghubungkan data dengan kategori, *flowchart* dan sejenisnya atau dengan kata lain peneliti dapat menyajikan data teks yang bersifat naratif. Mendisplay data ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami atau menggambarkan apa yang terjadi, sehingga dengan begitu peneliti lebih mudah untuk merencanakan langkah

apa yang akan diambil berdasarkan hal-hal yang telah difahami oleh peneliti (Sugiyono, 2012, p. 92).

3) *Verification* atau *Conclusion Drawing*

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah menggumpulkan data secara *reduction*, men-*display* data yaitu dengan menarik kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh di lapangan disertai dengan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan begitu, kesimpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini akan mampu untuk menghasilkan suatu penemuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau belum pernah ditemukan oleh peneliti lainnya. Dengan catatan bahwa kesimpulan tersebut harus disertai dengan bukti-bukti yang akurat dan kuat, sehingga setelah peneliti melakukan penelitian maka hal tersebut menjadi jelas, dan memiliki hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012, p. 99).

F. Sistem Penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi bertujuan agar dalam penulisan skripsi peneliti dapat memperoleh gambaran yang detail dan jelas mengenai bab demi bab, sehingga ghal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menanggapi isi skripsi secara menyeluruh.

1. Bagian awal terdiri dari: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari beberapa sub bab.

2. Bagian isi terdiri dari lima (5) sub bab, yaitu:

Bab Pertama: Pendahuluan, yang mencakup: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua: Kurikulum Pendidikan Islam dan Pembelajaran Tematik, yang terdiri atas Pendidikan Agama Islam mencakup: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam dan fungsi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah kurikulum pendidikan Islam, mencakup: pengertian kurikulum, tujuan dan fungsi kurikulum, serta macam-macam kurikulum. Dan selanjutnya membahas tentang pembelajaran tematik, yang mencakup: pengertian pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik.

Bab Ketiga: Pembelajaran Tematik dan Implementasinya dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang. Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang Gambaran Umum Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, mencakup: sejarah berdirinya Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, letak

geografis Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, visi dan misi Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, data peserta didik dan guru di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang, struktur organisasi kepengurusan di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang dan sarana prasarana di Yayasan Kuttab Al-Fatih Semarang.

Pembahasan selanjutnya adalah tentang Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang, mencakup: perencanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang, pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang dan evaluasi pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.

Bab Keempat: Analisis Pembelajaran Tematik dan Implementasinya dalam Kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang, mencakup: analisis perencanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang, analisis pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang dan analisis evaluasi pembelajaran tematik dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih Semarang.

3. Bagian pelengkap

Bagian ini terdiri atas: daftar pustaka, instrument pengumpulan data, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.